

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Efektivitas kerja karyawan merupakan awal mula dari keberhasilan organisasi, karena efektivitas individu akan menghasilkan efektivitas tingkat kelompok, efektivitas kelompok ini bergerak dalam suatu organisasi yang mempunyai suatu tujuan bersama atau bisa dikatakan tingkat efektivitas organisasi. Efektivitas kinerja karyawan tidak mungkin jauh dari manajemen kinerja untuk mendapatkan keberhasilan dalam organisasi atau individu.

Manajemen Kinerja adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi organisasi, kelompok dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, standar dan persyaratan telah ditentukan.<sup>1</sup>

Dari hal itu, Standar dan persyaratan telah ditentukan oleh Bmt Ya Ummi Fatimah sendiri melalui (standar operasi). Sop merupakan gambaran langkah-langkah kerja (sistem, mekanisme, dan tata kerja internal) yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini Bmt Ya Ummi Fatimah sendiri mempunyai standar kinerja yang sudah ditetapkan melalui Sop (standar operasi). Sop merupakan panduan dari perusahaan kepada karyawannya dalam menjalankan tugas. Yang salah satu dari Sop Accounting Officer (AO). AO sendiri bertugas melayani pembiayaan keuangan, prospek calon anggota maupun penagihan target harian. Selain itu, AO memiliki beberapa uraian jabatan antara lain: Fungsi utama jabatan, tugas dan tanggung jawab jabatan, Wewenang, dan lapangan seperti pada tabel 2.

---

<sup>1</sup> Surya Dhamarma, *Manajemen Kinerja, Falsafat, Teori Dan Penerapannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 25.

Semakin jelas Standar Operasioal yang diberikan, maka semakin mudah bagi karyawan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan.

*Baitul mal wa tamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat dan serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi *Baitul Tamwil* (*Bait* = Rumah, *At Tamwil* = Pengembangan Harta). Jadi BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha proktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegitan ekonomi pengusaha bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang perbanka No 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang wajib pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dari pemberian bunga.<sup>3</sup>

Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank syariah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan atau *Account Credit* di bank syari'ah.<sup>4</sup>

Pada setiap permohonan pembiayaan yang diajukan Bmt Ya Ummi Fatimah selalume lakukan analisis terhadap calon anggota dalam pengajuan pembiayaan, apakah pembiayaan tersebut bisa diberikan atau tidak. Dalam hal ini, perlu dilakukan persiapan pembiayaan, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data untuk bahan analisis. Kualitas hasil analisis tergantung pada kualitas SDM, data yang diperoleh, dan teknis analisis. Dalam menganalisis biasanya menggunakan “prinsip 5 C dan 7

---

<sup>2</sup> Abdul, aziz dan Mariyah, ulfah, *Kapita Selektu Ekonomi Islam Kontemporer*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 115.

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan*, Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 92.

<sup>4</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2010, hlm. 116.

P”, yaitu character menggambarkan watak dan kepribadian calon debitur, capacity mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya, capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek kredit, collateral jaminan atau angunan yang diberikan, condition of economy kondisi perekonomian dan constraint batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan.<sup>5</sup>

Besarnya kredit yang di salurkan oleh Bmt Ya Ummi Fatimah cabang karaban dari tahun 2012, 2013, 2014, 2015 seperti tabel 2, dapat diketahui terjadi kredit macet dari tahun 2012 sebesar 1.633.350.000 2013 sebesar 2.787.372.000, pada tahun 2014 sebar 4.014.648.000 , tahun 2015 sebesar 3.905.180.000. kredit atau pembiayaan yang termasuk kurang lancar, diragukan dan macet merupakan kredit atau pembiayaan bermasalah dimana dapat mempengaruhi kinerja AO dalam hal tanggung jawab utamanya.

Meskipun setiap permohonan pembiayaan sudah melalui analisis 5C dan 7P, analisis prosedur kerja pun sudah dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah dalam Setandar Operasional. Hal itu juga belum memperoleh hasil yang di inginkan.

Pembiayaan yang sering diajukan oleh anggota atau nasabah adalah jenis pembiayaan murobahah. Pembiayaan Murubahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.<sup>6</sup> Akad Murabahah sendiri lebih cenderung pada jenis pembiayaan yang bersifat konsumtif.

Maka, Bagaimana Efektifitas Kinerja accounting officer (AO) Dalam Menyelsaikan Kredit Macet Pembiayaan Murobahah, Pada kredit macet atau pembiayaan bermasalah yang dimana anggota tidak dapat melaksanakan pembayaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 104.

<sup>6</sup> Psak\_102, Murobahah, Ikatan Akuntan Indonesia, 2007.

Dari hal itu Maka peneliti menganbil judul "*Analisis Efektifitas Kinerja Accounting Officer (AO) Dalam Menyelesaikan Kredit Macet Pembiayaan Murobahah Di Bmt Ya Ummi Fatimah Cabang Karaban*"

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil pengayaan di lapangan bahkan sampai pada perolehan berkali-kali terdapat dimensi-dimensi menarik di lapangan, sehingga dari banyaknya dimensi tersebut untuk pembatasan lingkup penelitian maka perlu ditentukan fokusnya adalah Analisis Efektivitas Kinerja Accounting Officer (AO) dalam menyelesaikan Kredit Macet Pembiayaan Murobahah Di Bmt Yaummi Fatimah Cabang Karaba

## **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah fungsi setandar operasional membantu kinerja *Accounting Officer* (AO) dalam penyelesaian kredit macet pembiayaan murobaha di Bmt Yaummi Fatimah Cabang Karaban?
2. Bagaimana Efektivitas Kinerja *Accounting Officer* (AO) dalam menyelesaikan kredit macet pembiayaan murobahah di BMT Yaummi Fatimah Cabang Karaban?
3. Apa saja solusi yang di berikan BMT Yaummi Fatimah pada Anggota yang bermasalah dalam menyelesaikan kredit macet?

## **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah fungsi Standar Operasional sudah membantu Kinerja AO Dalam Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murobaha di BMT Yaummi Fatimah Cabang Karaban.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Kinerja AO dalam Menyelesaian Kredit Macet pembiayaan murobahah di BMT Yaummi Fatimah Cabang Karaban.

3. Untuk mengetahui solusi yang diberikan BMT Yaummi Fatimah pada Anggota yang bermasalah dalam menyelesaikan kredit macet.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan datang yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian ini.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dibidang perbankan syariah khususnya pembiayaan Murobahah, untuk memenuhi sebagian dari syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi, dan untuk mensyiarkan nilai-nilai ajaran Islam pada masyarakat.
3. Diharapkan dapat memeberikan referensi terhadap kinerja Eccounting Officer (AO)

#### **F. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I: Pendahuluan, Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, Bab ini berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan juga mengungkapkan kerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian, Bab ini berisikan dekripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan uji keabsahan data serta analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan, Pada permulaan bab ini akan digambarkan secara singkat mengenai efektifitas kinerja Eccounting Officer (AO) dalam menyelesaikan kredit macet pembiayaan Murobahah dan pembahasan.

Bab V: Penutup, Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis atas dasar penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.